

---

## ANALISIS KESALAHAN MENULIS MAKALAH MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

Oleh

<sup>1</sup>St. Harpiani, <sup>2</sup>Irmawati M, <sup>3</sup>Uhwah Hasanah, <sup>4</sup>Dita Mulyana Ramadhani

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Email: [st.harpiani@unsulbar.ac.id](mailto:st.harpiani@unsulbar.ac.id)<sup>1</sup>, [irmawati.m@unsulbar.ac.id](mailto:irmawati.m@unsulbar.ac.id)<sup>2</sup>, [uhwah.hasanah@unsulbar.ac.id](mailto:uhwah.hasanah@unsulbar.ac.id)<sup>3</sup>,  
[ditamulyana.r@unsulbar.ac.id](mailto:ditamulyana.r@unsulbar.ac.id)<sup>4</sup>

Diterima 9 September 2023, direvisi 15 November 2023, diterbitkan 27 November 2023

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan ejaan dan kesalahan tata bahasa dalam makalah yang ditulis oleh mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang menerapkan pendekatan deskriptif. Penelitian melibatkan mahasiswa semester 3 di prodi PGSD. Adapun jumlah makalah yang dianalisis yaitu dua makalah hasil tugas mahasiswa. Data dikumpulkan dengan metode observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat kesalahan mahasiswa dalam menulis makalah sedangkan dokumentasi merupakan makalah yang telah dibuat oleh mahasiswa. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kesalahan mahasiswa dalam penulisan makalah. Indikator kesalahan menulis makalah yaitu isi makalah, tata bahasa dan teknik penulisan. Hasil penelitian menunjukkan yaitu terdapat kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis makalah. dilihat dari aspek isi makalah bahwa mahasiswa tidak menguraikan isi makalah secara lengkap misalnya dalam penulisan latar belakang tidak dijelaskan secara rinci alasan dalam penulisan makalah, dari segi aspek tata bahasa masih banyak didapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca, penggunaan huruf, dan pemakaian kata. Selanjutnya dari segi aspek penulisan masih didapat kesalahan dalam penulisan daftar rujukan, dan prosedur (etika) pengutipan rujukan.

**Kata Kunci:** Kesalahan, Menulis, Makalah, Mahasiswa PGSD

### Abstract

The purpose of this research is to identify spelling mistakes and grammatical errors in papers written by students. This research was conducted using a qualitative method that applies a descriptive approach. The research involved 3rd semester students in the PGSD study program. The number of papers analyzed were two student assignment papers. Data was collected by observation and documentation methods. Observations are carried out to see students' mistakes in writing papers, while documentation is papers that have been written by students. Data were analyzed using descriptive techniques. Descriptive analysis is used to describe student errors in writing papers. Indicators of mistakes in writing papers are the contents of the paper, grammar and writing techniques. The results showed that there were errors made by students in writing papers. It can be seen from the aspect of the content of the paper that students do not explain the contents of the paper completely, for example, in writing the background, the reasons for writing the paper are

not explained in detail. In terms of grammatical aspects, there are still many errors in the use of punctuation, use of letters and use of words. Furthermore, in terms of the writing aspect, errors were still found in writing the list of references, and the procedure (ethics) for quoting references.

**Keywords:** *Errors, Writing, Papers, PGSD Students*

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia untuk menyampaikan segala gagasan, ide, maupun pendapat kepada orang lain yang dapat dilakukan secara lisan dan tulisan (Alber & Febria, 2018). Bahasa lisan dalam penyampaiannya lebih ditekankan pada penggunaan intonasi serta melibatkan gerak tubuh yang sesuai dengan konteks ucapan agar pendengar memahami maksud dan tujuan yang disampaikan. Sedangkan bahasa tulis lebih ditekankan pada aspek penggunaan ejaan yang benar dan tepat (Slavin, 2011).

Menulis melibatkan aktivitas ekspresi pikiran, ide, atau pandangan dalam bentuk kata-kata tertulis. Menyusun tulisan dapat dianggap sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang cukup rumit. Hal ini dikarenakan menulis bukan sekadar menyalin kata-kata maupun kalimat, melainkan juga seseorang dituntut untuk bisa mengembangkan ide dan gagasan, serta menentukan dan mengungkapkan suatu permasalahan (Seftiana Zuhel et al., 2022). Selain itu, seorang penulis harus memperhatikan kaidah kebahasaan agar dapat menghasilkan tulisan yang teratur dan dapat dipahami. Menurut (Uswatun Khasanah et al., 2021) menulis adalah keterampilan bahasa yang menantang bagi siswa untuk dipahami dibandingkan dengan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Sebab, menulis memerlukan pengembangan pikiran dan kalimat yang harus disusun menurut EYD (Ejaan Yang Disempurnakan).

Kesalahan berbahasa terjadi ketika penggunaan bahasa tidak mematuhi aturan-aturan bahasa Indonesia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan (Fajriyani et al., 2020). Seringkali, kesalahan tersebut terjadi karena kekurangan keseimbangan antara penguasaan bahasa tulis dan lisan (Syafi'i et al., 2021). Sering kali ditemui fenomena kesalahan bahasa pada tulisan mahasiswa terutama penggunaan EYD dan tata baku bahasa Indonesia. Kesalahan dalam EYD mencakup penggunaan huruf, penggunaan kata, tanda baca yang digunakan, serta penulisan kata yang berasal dari serapan. Isi yang dibahas dalam artikel ini mengutamakan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan anggapan bahwa paper merupakan sebuah karya akademik yang selalu dihasilkan oleh mahasiswa sebagai bagian dari tugas kuliah (Tussolekha, 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan mahasiswa PGSD dalam menulis makalah masih banyak kekeliruan yang terdapat di dalam makalah tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai struktur makalah, tata bahasa, dan teknik penulisan makalah. Sejalan dengan Tussolekha (2019) dewasa ini banyak mahasiswa yang membuat karya ilmiah dengan hasil yang tidak maksimal. Saat membaca hasil tulisan mahasiswa terdapat banyak kesalahan yang ditemukan, seperti bahasa yang digunakan tidak menggunakan ejaan yang tepat. Penyebab kondisi ini adalah karena sikap main-main yang ditunjukkan oleh para mahasiswa dan juga kurangnya pedoman pada kaidah bahasa yang seharusnya diikuti dalam proses penulisan karya ilmiah. Menurut Putri et al (2020) banyak ditemukan kesalahan dalam pemilihan kata dan penggunaan tata bahasa pada makalah yang ditulis oleh mahasiswa yang tidak mematuhi aturan kebahasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Bt Salam et al (2023) salah satu dokumen ilmiah dalam ranah akademik dikenal

dengan istilah makalah. Persyaratan kegiatan menulis di perguruan tinggi harus dipenuhi. Penulisan efektif mempunyai beberapa ciri yang meliputi kebermaknaan, kejelasan, keterkaitan, keringkasan, dan ketaatan pada kaidah penulisan ejaan bahasa Indonesia. Dalam SAP dan silabus baik PTN maupun PTS, mahasiswa wajib memiliki keterampilan mahir dalam menulis karya ilmiah. Memiliki keterampilan menulis akan memungkinkan mahasiswa untuk secara efektif mengkomunikasikan pemikiran, ide, dan informasinya melalui tulisan, seperti dalam dokumen seperti laporan teks, karya ilmiah, proposal, atau makalah.

Makalah adalah sebuah tulisan ilmiah yang mengandung solusi untuk permasalahan yang disajikan secara formal dan umumnya dibuat dalam lingkup pendidikan tinggi (Jannah et al., 2021). Salah satu pedoman dalam penulisan makalah menyangkut pengolahan bahasa, meliputi ejaan yang benar, pembentukan dan pemilihan kata, menyusun kalimat secara efektif, dan menyusun paragraf yang runtut (Turistiani, 2014). Membuat tulisan di perguruan tinggi merupakan bagian yang perlu diberikan perhatian ekstra dalam mengasah kemampuan berbahasa. Di kalangan akademisi utamanya mahasiswa, menulis adalah kemampuan yang harus dikuasai, karena dalam proses perkuliahan mahasiswa dituntut agar bisa menulis dan membuat karya ilmiah seperti makalah, artikel, laporan, dan sebagainya (Rizqi Setia Wardhani et al., 2020).

Berdasarkan konteks yang telah disebutkan, sebuah studi dilakukan pada mahasiswa PGSD di Universitas Sulawesi Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap kesalahan ejaan dan kesalahan tata bahasa Indonesia yang terdapat dalam makalah yang ditulis oleh mahasiswa. Ini dapat dijadikan langkah untuk meningkatkan dan memajukan metode pengajaran bahasa Indonesia pada mahasiswa.

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian melibatkan mahasiswa semester 3 di prodi PGSD. Adapun jumlah makalah yang dianalisis yaitu dua makalah hasil tugas mahasiswa. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat kesalahan mahasiswa dalam menulis makalah sedangkan dokumentasi merupakan makalah yang telah dibuat oleh mahasiswa. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kesalahan mahasiswa dalam penulisan makalah.

## III. PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat tiga indikator yang digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi makalah mahasiswa PGSD Universitas Sulawesi Barat, yaitu isi makalah, tata bahasa, dan teknik penulisan.

### A. Isi Makalah

Isi pada makalah pertama dalam penelitian ini mencakup bagian-bagian makalah, uraian latar belakang, dan penomoran halaman. Penyusunan sebuah makalah meliputi beberapa bagian, di antaranya judul makalah, pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka. Berdasarkan hasil analisis, makalah pertama yang ditulis oleh mahasiswa tidak lengkap. Adapun bagian-bagian yang tidak lengkap seperti tidak mencantumkan judul makalah, penutup, dan daftar pustaka. Selain itu, beberapa bagian tidak diuraikan secara lengkap contohnya pada kata pengantar dan latar belakang.

Kata pengantar dalam makalah pertama tersebut hanya memuat ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ucapan terima kasih kepada para pihak yang memberikan dukungan. Namun, esensi makalah tersebut tidak dijelaskan dengan jelas, sehingga pembaca tidak memiliki pemahaman umum mengenai tujuan atau arah dari makalah tersebut.

Selanjutnya, latar belakang yang dituliskan dalam makalah pertama juga tidak diuraikan secara lengkap karena hanya terdiri dari satu paragraph dengan tiga kalimat di dalamnya. Sementara itu, latar belakang sebuah karya ilmiah memuat tentang fenomena atau informasi yang berhubungan dengan topik dan hasil telaah pustaka yang relevan dengan topik yang dikaji. Serta pada makalah kedua pada latar belakang belum menggambarkan materi yang akan dibahas. Inti dari tema yang hendak mahasiswa kaji belum jelas. Pada beberapa paragraph hanya memiliki 2 kalimat di dalamnya.

Selain uraian kata pengantar dan latar belakang yang tidak lengkap, makalah pertama dan kedua juga tidak dilengkapi penomoran halaman. Namun pada makalah kedua terdapat daftar isi beserta uraian halamannya. Pemberian nomor halaman berfungsi untuk memudahkan pembaca menemukan bagian-bagian dalam makalah. Pada makalah kedua ditemukan kesalahan pada penomoran pada makalah yang seharusnya menggunakan susunan penomoran A. 1. a. 1). a). (1). (a). sedangkan pada makalah kedua ini menggunakan symbol bulat.

## **B. Tata Bahasa**

Berdasarkan hasil analisis, beberapa kesalahan yang ditemukan tata bahasa dalam makalah mahasiswa meliputi aspek kesalahan penggunaan tanda baca, penggunaan huruf, dan pemakaian kata.

### **1. Penggunaan Tanda Baca**

Pada makalah pertama dan kedua terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca seperti tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, dan tanda kurung.

#### **a. Tanda Titik**

Hasil analisis makalah pertama mahasiswa ditemukan kesalahan pada akhir kalimat di latar belakang karena tidak mencantumkan tanda titik. Pada makalah kedua ditemukan kesalahan tidak ada spasi setelah tanda titik. Berdasarkan kaidah, salah satu fungsi tanda titik ialah digunakan pada akhir kalimat pernyataan.

#### **b. Tanda Koma**

Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur-unsur dalam perincian seperti kata, frasa, atau bilangan. Dalam latar belakang makalah pertama, terdapat kesalahan penggunaan tanda koma pada kalimat ketiga yaitu “Tuhan menurut agama-agama besar dunia di sebut Allah (Islam), Allah/yesus (kristen). Yahweh (Yahudi) Sang Hyang Widhi (Hindu), dan Thian (Kong Hu Chu)” seharusnya ditulis menjadi “Allah (Islam), Allah/yesus (kristen), Yahweh (Yahudi), Sang Hyang Widhi (Hindhu), dan Thian (Kong Hu Chu)”. Serta pada makalah kedua ditemukan tidak ada spasi pada setiap kata yakni “dicintai,diagungkan”, “Politeisme, Henoteisme”

### **2. Penggunaan Huruf**

Kesalahan penggunaan huruf dalam kedua makalah tersebut meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan huruf miring.

---

#### a. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagai huruf awal terbatas pada situasi-situasi yang terkait dengan nama agama, kitab suci, Tuhan, serta meliputi penggunaan kata dan kata ganti yang terkait dengan Tuhan, serta singkatan nama-nama Tuhan. Dalam analisis makalah pertama, terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada kalimat. “Pengertian ketuhanan berarti sifat-sifat luhur mulia tuhan yang mutlak harus ada”. Kata “tuhan” seharusnya diawali dengan huruf kapital sehingga penulisan yang benar adalah “Pengertian ketuhanan berarti sifat-sifat luhur mulia Tuhan yang mutlak harus ada”. Kesalahan lain terdapat pada kalimat “Tuhan menurut agama-agama besar dunia di sebut Allah (Islam), Allah/yesus (kristen). Yahweh (Yahudi) Sang Hyang Widhi (Hindhu), dan Thian (Kong Hu Chu)” seharusnya kata “kristen” dan “yesus” diawali dengan huruf kapital sehingga penulisan yang benar adalah “Tuhan menurut agama-agama besar dunia di sebut Allah (Islam), Allah/Yesus (Kristen), Yahweh (Yahudi), Sang Hyang Widhi (Hindhu), dan Thian (Kong Hu Chu)”.

#### b. Huruf Miring

Penggunaan huruf miring untuk menulis kata-kata atau frasa dalam bahasa daerah atau asing.. Kesalahan pada makalah pertama penggunaan huruf miring dapat dilihat pada kata “ilahun”, “alaha”, “abada”, seharusnya ditulis “ilahun”, “alaha”, “abada”. Serta pada makalah kedua yakni kata “rabb” , kun fayakun yang seharusnya ditulis “rabb”, “kun fayakun”. Berdasarkan ejaan yang disempurnakan, huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.

#### 3. Pemakaian Kata

Berdasarkan hasil analisis pada makalah perta, ditemukan kesalahan penggunaan kata depan di dan ke dalam makalah. Kesalahan kata depan ke dapat dilihat pada paragrafpertama kata pengantar yaitu “Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah pendidikan agama Islam”. Fungsi ke pada kata “kehadirat” adalah sebagai kata depan bukan imbuhan, sedangkan hadirat artinya hadapan. Oleh sebab itu penulisan kehadiran dipisah menjadi “ke hadirat”. Sehingga, kalimat yang benar adalah “Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah pendidikan agama Islam”.

Selanjutnya, kesalahan penggunaan kata depan di terdapat pada kalimat “Ini karena inti dari semua agama adalah berasal dari keyakinan adanya hakikat yang di yakini sebagai Tuhan, yaitu realita zat atau sesuatu supranatural, yang paling tinggi, yang paling agung, yang suci, yang menciptakan dan menghidupkan manusia, tempat bergantung, yang di kagumi sekaligus dan sebagainya”. Kata “di yakini” dan “di kagumi” tidak tepat karena penulisannya dipisah. Untuk lebih tepatnya seharusnya disambung, karena pada kalimat tersebut kata di berfungsi sebagai awalan. Hasil analisis pada makalah kedua terdapat kesalahan pada penggunaan kata penghubung “maka” yang berada pada Bab 1 dan “yang” berada pada Bab 2, seharusnya kata maka dan yang berada di tengah namun berada di awalan kata.

### C. Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang dinilai ialah ketepatan penulisan daftar rujukan, dan ketepatan prosedur (etika) pengutipan rujukan. Berdasarkan hasil analisis pada makalah pertama terdapat kesalahan pada teknik penulisan pada makalah pertama mahasiswa karena tidak ditemukan adanya pengutipan rujukan pada pembahasan. Sedangkan pada makalah kedua hanya terdapat 1 sumber rujukan namun tidak terdapat pada daftar Pustaka. Sementara itu, dalam karya ilmiah harus mencantumkan kutipan dan sumber kutipan agar gagasan penulis dapat dipercaya oleh pembaca. Dalam penulisan daftar pustaka tidak sesuai dengan penulisan yang baik dan benar, terdapat sumber yang berasal dari internet yang linknya langsung *copy paste*.

Sejalan dengan Widodo et al (2020) bahwa kesulitan mahasiswa dalam menulis makalah dikarenakan tidak mengetahui teknik penulisan makalah, minat baca yang rendah sehingga makalah yang dibuat hasil *copy paste* dari internet, serta rasa ingin tahu dan motivasi mahasiswa rendah dalam penulisan makalah. Menurut Syafi'i et al (2021) bahwa Kesalahan mahasiswa dalam menulis makalah disebabkan karena mahasiswa kurang maksimal dalam menerapkan sistematika dalam penulisan yang baik dan benar. Serta kurangnya keterampilan dalam menulis makalah dengan cermat. Menurut Syazali et al (2020) kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis makalah meliputi kesulitan dalam mengadaptasi dengan format standar, merangkai latar belakang dan tujuan penelitian, menggunakan referensi atau sumber secara tepat, serta menyajikan data dalam bentuk tabel atau gambar yang memberikan informasi yang jelas. Menurut (Syazali & Erfan, 2022) memanfaatkan *template* makalah adalah cara yang paling efektif bagi mahasiswa untuk mengatasi kesalahan penulisan dalam makalah. Menggunakan *template* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis makalah, dilihat dari aspek isi makalah yaitu mahasiswa tidak menguraikan isi makalah secara lengkap misalnya dalam penulisan latar belakang tidak dijelaskan secara rinci alasan dalam penulisan makalah, dari segi aspek tata bahasa masih banyak didapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca, penggunaan huruf, dan pemakaian kata. Selanjutnya dari segi aspek penulisan masih didapat kesalahan dalam penulisan daftar rujukan, dan prosedur (etika) pengutipan rujukan. Kesalahan mahasiswa dalam menulis makalah dikarenakan kurangnya pemahaman dalam penulisan makalah serta kurangnya minat baca sehingga makalah yang dibuat merupakan hasil *copy paste* dari internet.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alber, A., & Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM*, 6(2), 77–90.
- Bt Salam, H., Ririn, N. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan yang disempurnakan Edisi V pada Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Stikes Nani Hasanuddin Makassar. *Journal on Education*, 05(03).
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Diksi dalam Buku Panduan UPT Perpustakaan IAIN Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian*

- 
- Humaniora*, 21(1), 55–68
- Jannah, Y. M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Linguistik Penulisan Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(2), 132-143.
- Putri, A., Dan, N. <sup>1</sup>, Prodi, Y. <sup>2</sup>, Sekolah, M., Ilmu, T., Semarang<sup>1</sup>, E., & Palangkaraya<sup>2</sup>, S. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Semarang. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*.
- Rizqi Setia Wardhani, A., Sobari, T., Abdurrakhman, D., & Siliwangi Bandung, I. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Makalah. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 705–712.
- Seftiana Zuhel, A., Tiodora Bakara, E., & Alexander Alim, J. (2022). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Angkatan 2022 PGSD FKIP Universitas Riau. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4).
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Syafi'i, B. A., Niha, I. K., & Nisaa', S. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi dalam Penulisan Makalah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 22(1), 14–29. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i1.8153>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan Menulis Mahasiswa PGSD Melalui Implementasi Template Makalah Sebagai Pedoman Penyusunan. *Research and Development Journal of Education*, 8(1).
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Putu Nina S, N. L., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi Keterampilan Menulis Makalah Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 546.
- Turistiani, T. D. (2014). Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 1(1).
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35–43.
- Uswatun Khasanah, R., Wiarsih, C., Ernawati, A., & Muhammadiyah Purwokerto, U. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 310-318.
- Widodo, A., Kadir Jailani, A., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA*, 6(1).